

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Khusus Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, tujuan diadakannya penelitian ini untuk mendeskripsikan kegiatan pelatihan *decoupage* sebagai upaya dalam meningkatkan minat wirausaha peserta pelatihan binaan BNN di kampung pertanian klender, Jakarta Timur.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta lulusan pelatihan *decoupage* di wilayah binaan Badan Narkotika Nasional yaitu Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai Agustus 2019.

#### C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan Cara ilmiah yang berarti kegiatan penelitian ini berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*.<sup>1</sup> Berdasarkan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kegiatan pelatihan *decoupage* sebagai upaya dalam

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2

meningkatkan minat wirausaha peserta pelatihan binaan BNN, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif merupakan salah satu metode untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku umum.<sup>2</sup>

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah kumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh lulusan peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan *decoupage* di wilayah binaan Badan Narkotika Nasional di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi.<sup>4</sup> Dimana memiliki sifat-sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.29

<sup>3</sup> Supranto, j, *Teknik sampling untuk survey dan eksperimen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 8

<sup>4</sup> Ibid, h. 9

mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* dimana bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang maka semua anggota populasi dijadikan sampel.

Untuk memperoleh data secara jelas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh lulusan peserta yang mengikuti pelatihan *decoupage* di wilayah binaan Badan Narkotika Nasional di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur yang berjumlah 25 orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data-data yang berkaitan dengan pelatihan *decoupage* sebagai upaya untuk meningkatkan minat wirausaha peserta binaan Badan Narkotika Nasional di Kampung Pertanian Klender, Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data dimaksudnya agar peneliti memperoleh data secara akurat yang akan dideskripsikan menjadi laporan

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi.

### a. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi terbuka. Observasi ini menjadi sumber data sekunder, observasi terbuka peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>5</sup>

### b. Angket

Angket adalah sebuah cara atau teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>6</sup> Angket pada penelitian ini menjadi data primer karena akan menjadi data utama untuk mendeskripsikan data di lapangan. Daftar pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui minat berwirausaha peserta pelatihan *decoupage*.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian yaitu dengan skala *Likert* dalam bentuk *Checklist* dengan ketentuan sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 79

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2012),h. 142

**Tabel 3.1**

**Penilaian**

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Setuju	Nilai 4
Tidak Setuju	Nilai 3
Ragu – ragu	Nilai 2
Tidak Setuju	Nilai 1

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana peneliti melakukan penelitian.<sup>7</sup> Dokumentasi ini menjadi sumber data sekunder untuk penelitian.

Daftar pernyataan dalam angket dibuat berdasarkan indikator-indikator dari berbagai konsep variabel yang telah di kembangkan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

---

<sup>7</sup> Sukardi, *Op.Cit*, 81

## 1. Definisi Konseptual

- a. Pelatihan *decopage* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kapasitas warga binaan supaya memiliki keterampilan untuk akhirnya dapat mandiri dan tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun bisnis ilegal narkoba.
- b. Minat berwirausaha merupakan keinginan hati untuk memperbaiki kehidupan dengan wirausaha itu diikuti perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat wirausaha

## 2. Definisi Operasional

Pelatihan *decoupage* merupakan salah satu upaya yang di berikan Badan Narkotika Nasional untuk meningkatkan kapasitas warga binaan supaya mampu mandiri. Dengan melihat perencanaan dari pelatihan tersebut yang mencakup tujuan dan kebutuhan masyarakat setempat. Pelaksanaan dalam pelatihan *decoupage* mencakup metode, sarana prasarana, media, dan tutor. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini peserta mampu memahami pengertian maupun manfaat yang didapat dari pelatihan.

Minat berwirausaha terbentuk dari keinginan hati untuk memperbaiki kehidupan dengan inovasi dan kreatifitas dalam mengambil setiap peluang usaha. indikator minat berwirausaha menjadi acuan seorang terhadap minat wirausaha setelah mengikuti pelatihan *decoupage* yakni terdapatnya perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan untuk terus berwirausaha.

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini dengan angket sebagai alat pengukur data. Instrumen dalam penelitian ini tidak menggunakan uji coba statistik, tetapi menggunakan lembar penilaian dari beberapa ahli. Para ahli memberikan keputusan bawa instrumen dapat digunakan tanpa adanya perbaikan, adanya perbaikan, atau dirombak total. Pengujian instrumen ini termasuk dalam validitas konstruk, dimana para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

Uji coba instrumen dillakukan oleh tiga orang ahli yaitu : Bapak Dady Darmawan dan Ibu Henny Herawati sebagai dosen dari prodi Pendidikan Masyarakat, dan Ibu Indah I sebagai tutor di pelatihan *decoupage*. Para ahli menyatakan terdapat beberapa

kata yang perlu diperbaiki dan ditambahkan untuk memperjelas pernyataan dan pernyataan yang harus dapat dipahami oleh responden.

Terdapatnya kalimat yang kurang dari pernyataan nomor 17, dan beberapa pernyataan yang kurang ejaannya pernyataan nomor 18, 19, 20. Selain itu terdapat pula pernyataan yang sedikit membingungkan, yang terdapat di nomor 25 yang kemudian diganti dengan pernyataan yang lebih dimengerti.

#### 4. Kisi – Kisi Instrumen

**Tabel 3.2**

**Kisi – Kisi Instrumen Pelatihan *Decoupage* Upaya Untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Peserta Pelatihan Binaan Badan Narkotika Nasional Di Kampung Pertanian Klender Jakarta Timur**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Pelatihan <i>Decoupage</i>	Perencanaan	1. Identifikasi kebutuhan 2. Tujuan pelatihan	1, 2, 3, 4, 5
	Pelaksanaan	1. Tutor/instruktur 2. Media 3. Metode 4. Sarana prasarana	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13
	Hasil	1. Pengetahuan -Kognitif - Keterampilan	14, 15, 16

Minat Berwirausaha	Perasaan senang	1. Perasaan senang 2. Peluang	31, 20, 21, 24
	Ketertarikan	1. Motif berprestasi 2. Lingkungan	19, 23, 30, 32, 22
	Perhatian	1. Memposisikan diri	29, 25, 17
	Keterlibatan	1. Mengetahui langkah-langkah wirausaha 2. Keaktifan	18, 13, 26, 28

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”<sup>8</sup>. Menuturkan dan menganalisis data yang berupa angka – angka yang diperoleh dari angket. Teknik analisis data yang di gunakan peneliti menggunakan bentuk presentase untuk mengolah hasil data penyebaran angket, dengan rumus persentase sebagai berikut.

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Jakarta:alfabeta, 2012), hal.147

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = *Number of cases* (jumlah responden)

100% = Bilangan tetap

Data yang telah didapat dari responden yang berupa angka presentase yang dideskripsikan dengan tabel dan grafik untuk mempermudah dalam mendeskripsikan kegiatan pelatihan *decoupage* sebagai upaya dalam meningkatkan minat wirausaha peserta pelatihan binaan BNN. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan dokumentasi untuk mengetahui dan mencari data atau informasi tentang keadaan yang sebenarnya di tempat peneliti melakukan penelitian.
2. Mengumpulkan jawaban hasil angket/kuesiner penelitian dari responden yang mengikuti pelatihan *decoupage*.
3. Mengolah hasil penelitian dari perhitungan dan analisis data dan pelaporan hasil penelitian dan mendeskripsikannya.
4. Membuat kesimpulan.